

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kecelakaan adalah sebagai suatu kejadian yang memiliki penyebab yang dapat dicari tahu untuk melakukan tindakan pencegahan sebelum terjadi (Nurfauziah & Krisnani, 2021). Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang perlu penanganan serius, mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja di jalan raya yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengendara lain yang mengakibatkan kematian dan kerugian harta benda (Widowati, 2021). Kecelakaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu pemakai jalan (pengemudi dan pejalan kaki), faktor kendaraan dan faktor lingkungan (Anggorowati, 2020).

Dalam kecelakaan lalu lintas, diperlukan penanganan intensif, dengan mempertimbangkan jumlah biaya kerugian yang disebabkan oleh kejadian tersebut. Kecelakaan dapat terjadi di seluruh jalan, salah satunya adalah jalan tol. Jalan tol adalah jalan bebas hambatan yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional dimana pengguna jalan tol diwajibkan membayar saat melewati jalan tol. Pembangunan infrastruktur jalan tol mempunyai peran vital dalam bidang transportasi. Pembangunan infrastruktur yang semakin meningkat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Safitri, Yudono, 2024). Infrastruktur transportasi yang memadai diperlukan untuk meningkatkan mobilitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang memegang peranan penting adalah jalan tol (Ahmad, 2022).

PT Jasamarga (Persero) Tbk merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bertugas mengelola jalan tol. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam pembangunan dan operasional jaringan jalan tol Indonesia. Salah satu ruas tol yang dikelola oleh PT Jasamarga (Persero) Tbk adalah Jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci). Jalan Tol Palikanci merupakan jalan tol dengan total panjang 26,3 km. Jalan ini berfungsi sebagai penghubung utama antara daerah-daerah di Jawa Barat dan Jawa Tengah, tepatnya berada di Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon. Keberadaan Tol

Palikanci merupakan bagian dari Tol Trans Jawa yang keberadaan sangat penting untuk memfasilitasi lalu lintas yang dari Jakarta ke wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur atau sebaliknya.

Sebagai jalan bebas hambatan, sudah seharusnya tingkat keselamatan di dalam jalan tol juga diperhatikan dengan melakukan upaya peningkatan keselamatan pengguna jalan tol. (Brilianti et al., 2023). Menurut perkiraan yang diberikan oleh World Health Organization (WHO), lebih dari 1,3 juta orang yang meninggal dunia dan terdapat sekitar 20-50 juta orang terluka akibat kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya. 20% - 30% dari kecelakaan ini terjadi karena kesalahan pengemudi yang kelelahan saat berkendara. Berdasarkan data pada kecelakaan yang terjadi di jalan tol. Pada Desember 2018, faktor faktor pendorong adalah 85,13% berdasarkan kecelakaan (Laporan Tahunan PT Jasa Marga Tahun, 2018) dikutip dari jurnal (Justitian et al., 2022).

Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas dapat terjadi karena sengaja melanggar, ketidaktahuan terhadap aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan atau pura-pura tidak tahu. Selain itu, sebagai pengguna jalan raya, pengendara sering melakukan hal-hal yang salah seperti ugal-ugalan saat mengendarai kendaraan, mengendarai dalam keadaan mengantuk, dan mudah terpengaruh oleh ulah pengendara lain di jalan yang membuat memancing untuk menyalip (Pradana et al., 2019). Untuk menurunkan angka kecelakaan lalu-lintas yang dirasakan sangat tinggi, perlu adanya upaya ke depan yang berfokus pada penanggulangannya secara komprehensif yang meliputi upaya pembinaan, pencegahan, dan pengaturan penegakan hukum (Hidayat & Utami, 2020).

Jalan Tol Palikanci masih sering mengalami kecelakaan meskipun memiliki fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai titik lokasi rawan kecelakaan dan faktor-faktor penyebab kecelakaan di Tol Palikanci untuk memberikan solusi yang efektif dalam mengurangi risiko kecelakaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja faktor pengemudi yang berkontribusi dapat menyebabkan kecelakaan di jalan tol?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan di jalan tol yang disebabkan oleh pengemudi.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor – faktor pengemudi sebagai penyebab kecelakaan di jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci).
2. Menganalisis hubungan antara perilaku pengemudi dan tingkat kecelakaan jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci).
3. Memberikan rekomendasi untuk mengurangi kecelakaan yang disebabkan oleh faktor pengemudi di jalan tol Palimanan – Kanci (Palikanci).

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan memperkaya wawasan khususnya dalam bidang keselamatan dan lalu lintas jalan raya yang berkaitan dengan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di Jalan Tol.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Penulis**

Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol.

#### **b. Bagi Pengelola Jalan Tol**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis kepada pengelola jalan tol Palikanci untuk meningkatkan keselamatan jalan mengenai faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, khususnya yang berkaitan dengan perilaku pengemudi di jalan tol.

c. Bagi Politeknik Keselamatan Transpotasi Jalan

Kesimpulan penelitian ini dapat direpresentasikan sebagai bentuk tolak ukur sistem pembelajaran yang dilakukan instansi guna membentuk reputasi yang bagus di mata masyarakat sebagai sumber referensi yang valid bagi peneliti selanjutnya.

**I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Program Magang Studi Sarjana Terapan Rekasaya Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025. Tempat Pelaksanaan magang taruna/I dilaksanakan pada ruas jalan tol Palimanan – Kanci (Palikanci). Penempatan taruna/I magang pada bagian *Service Provider* JMTM, JMTO, dan JMRB.

**I.6 Metode Kegiatan**

Program magang ini dilakukan selama 6 bulan berlangsung dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025 di PT Jasamarga Transjawa Tol Palimanan – Kanci, Kabupaten Cirebon. Dalam pelaksanaannya, taruna/I dari

Program Studi Sarjana Terapan Rekasaya Sistem Transportasi Jalan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan, baik di dalam maupun di luar kantor, sesuai dengan inti pokok kegiatan yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan kegiatan magang taruna/I yang dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2024, perencanaan tersebut dibuat dalam suatu jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Agt			Sep			Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pelepasan Magang																									
Pelaksanaan Magang																									
Kunjungan Dosen Ke-1																									
Kunjungan Dosen Ke-2																									
Kunjungan Dosen Ke-3																									
Monitoring dan Evaluasi																									
Kembali ke Kampus																									

**Gambar I. 1** Jadwal Kegiatan Magang